

## RINGKASAN

Pengendalian Penyakit Busuk Buah (*Phytophthora palmivora*) pada Budidaya Tanaman Kakao Di PT.Perkebunan Nusantara XII (Persero) Kebun Kalikempit Banyuwangi–Jawa Timur ; Moh.Abdur Razak; A3211457; 2014; Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan; Jurusan Produksi Pertanian.

Perkebunan kakao skala besar atau perkebunan rakyat, pernah terjadi serangan penyakit tanaman. Pada seluruh bagian tanaman kakao mulai dari akar, batang, daun , buah dapat diserang penyakit, Penyakit yang sering menyerang tanaman kakao adalah jamur (*Phytophthora palmivora*) bagian yang banyak diserang penyakit ini adalah buah kakao. Buah terserang meliputi buah kecil maupun buah besar, tetapi kebanyakan menyerang buah besar. Penyakit ini banyak menyerang pada areal kakao yang lembab dan naungan terlalu rimbun, Jamur jenis *Phytophthora palmivora* ini mengadakan infeksi pada buah dapat bersumber dari tanah, batang yang sakit kanker batang, buah yang sakit, dan tumbuhan inang lainnya. terutama dapat bertahan dalam tanah. Dari sini jamur dapat terbawa oleh percikan-percikan air hujan ke buah-buah yang dekat tanah, dalam beberapa hari jamur pada buah bisa sudah dapat menghasilkan banyak sporangium. Sporangium ini dapat terbawa oleh percikan air, atau oleh angin, dan mencapai buah-buah yang lebih tinggi.( Sukamto. 2007)

Pada dasarnya pengendalian penyakit busuk buah (*phytophthora palmivora*) yang di lakukan oleh PTP Nusantara XII (Persero) Kebun KaliKempit – Glenmore – Banyuwangi sudah cukup baik, namun di sini mencoba untuk menambahkan sedikit masukan mengenai cara pengendalian penyakit (*phytophthora palmivora*) yaitu dengan mengetahui hubungan penyakit busuk buah di lahan dengan faktor ekologisnya yang meliputi : faktor makanan, iklim, musuh alami (semut hitam) dan faktor usaha manusianya dalam melakukan pengendalian.